

Nilai-Nilai Moral Dalam Novel *Ibu Pilihan Tuhan* Karya Rizka Azizah: Pendekatan Objektif

Rohani¹ Nurchalistiani Budiana² Prasetyo Yuli Kurniawan³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3}

Email: rohaniputri14@gmail.com¹ chalistia@gmail.com² prasetyo_yk@umus.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah, mendeskripsikan moral tokoh dalam menghadapi persoalan kehidupan dalam novel tersebut, serta mendeskripsikan bentuk penyampaian nilai moral yang digunakan oleh pengarang. Metode penelitian ini adalah penelitian kesusastraan deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisis novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Pendekatan objektif digunakan untuk mengeksplorasi nilai moral, moral tokoh, dan bentuk penyampaian moral dalam novel tersebut. Data primer diperoleh dari novel itu sendiri, sementara data sekunder diambil dari penelitian relevan. Teknik pengumpulan data melibatkan membaca dan mencatat novel, serta menganalisis data menggunakan teknik pustaka. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui ketekunan dan penggunaan bahan referensi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai moral dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan meliputi menerima takdir Tuhan, berdoa, keyakinan, berserah, dan bersyukur. Dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri, nilai-nilai yang ditemukan mencakup tanggung jawab, sabar, pantang menyerah, optimis, perjuangan, ketegasan, rajin, pemaaf, ikhlas menerima kenyataan, pengendalian diri, kemandirian, percaya diri, dan terima kasih. Sementara dalam hubungan antara manusia dengan orang lain, nilai-nilai yang teridentifikasi adalah nasihat orang tua dan teman, tolong-menolong, kebaikan hati, meminta maaf, menghargai, dan menjalin silaturahmi. Dapat disimpulkan dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah terdapat nilai-nilai moral yang meliputi aspek hubungan antara manusia dengan Tuhan, aspek hubungan antara manusia dengan diri sendiri dan aspek hubungan antara manusia dengan orang lain.

Kata Kunci: Nilai Moral, Hubungan Manusia dengan Tuhan, *Ibu Pilihan Tuhan*

Abstract

*This research aims to describe the form of moral values contained in the novel *Mother's Choice of God* by Rizka Azizah, describe the morals of the characters in facing life's problems in the novel, and describe the form of conveying moral values used by the author. This research method is qualitative descriptive literary research which focuses on the analysis of the novel *Mother's Choice* by Rizka Azizah. An objective approach is used to explore moral values, character morals, and the form of conveying morals in the novel. Primary data was obtained from the novel itself, while secondary data was taken from relevant research. Data collection techniques involve reading and taking notes on novels, as well as analyzing data using library techniques. Data analysis is carried out through collection, reduction, presentation and drawing conclusions. The validity of the data is guaranteed through diligence and use of reference materials. Research findings show that moral values in the relationship between humans and God include accepting God's destiny, prayer, belief, surrender, and gratitude. In the relationship between humans and themselves, the values found include responsibility, patience, never giving up, optimism, struggle, firmness, diligence, forgiveness, willingness to accept reality, self-control, independence, self-confidence, and gratitude. Meanwhile, in relationships between humans and other people, the values identified are advice from parents and friends, mutual help, kindness, apologizing, respecting, and establishing friendship. It can be concluded that in the novel *Mother's Choice of God* by Rizka Azizah there are moral values which include aspects of the relationship between humans and God, aspects of the relationship between humans and themselves and aspects of the relationship between humans and other people.*

Keywords: Moral Values, Human Relationship with God, *God's Chosen Mother*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan ide dan pemikiran pengarang, karya sastra bersifat imajinatif, fiktif atau rekaan, estetik serta dapat menyenangkan pembaca. Karya sastra sendiri terdapat suatu keindahan didalamnya, sehingga dapat dengan mudah diterima serta dapat menjadi sebuah inspirasi untuk masyarakat. Karya sastra dapat dikatakan sebagai wadah seni yang menampilkan keindahan melalui penggunaan bahasa yang estetik, menarik, variatif, dan imajinatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Wicaksono dalam (Putri et al., 2023) Karya sastra merupakan hasil kehidupan manusia yang tergambar dalam tulisan atau bahasa tulis yang menggambarkan peristiwa atau kejadian pada kehidupan masyarakat. Menurut Wicaksono (2018), Karya sastra adalah cara bagi seseorang untuk mengomunikasikan batinnya melalui kata-kata. Karya sastra juga dapat digunakan untuk menggambarkan wawasan pengarang tentang realitas kehidupan atau imajinasi murni mereka, yang tidak terkait dengan realitas kehidupan (rekaman kejadian). Menurut Noor dalam Rini Agustina (2015) karya sastra adalah struktur dunia yang dibangun, realitas yang ditemukan di dalamnya tidak sama dengan realitas yang ditemukan di dunia nyata; sebaliknya, realitas tersebut telah diubah, ditambah, dikurangi, atau ditransformasikan oleh kreativitas atau fabrikasi pengarang, menjadi versi pengarang tentang peristiwa. Kemunculan penulis-penulis baru dan karya-karya mereka yang beragam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari evolusi sastra. Dalam dunia sastra, prosa terkadang disebut sebagai fiksi yang artinya narasi rekaan atau fiksi yang ditulis oleh penulis dengan tujuan untuk menghibur pembaca. Pengarang menggunakan fantasi dan khayalan untuk menghidupkan cerita.

Berdasarkan genrenya, karya sastra dapat dibagi menjadi tiga yaitu drama, puisi dan prosa (fiksi). Cerita fiksi adalah kisah yang menggambarkan berbagai masalah yang dihadapi orang sehari-hari. Para pembaca menganggap novel sebagai salah satu karya sastra fiksi prosa yang paling terkenal. Masalah yang dihadapi karakter di awal novel akan terselesaikan di akhir cerita. Karya sastra diciptakan pengarang atau seorang sastrawan untuk dinikmati, dan dipahami serta dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, karena karya sastra banyak mengandung pelajaran didalamnya. Salah satu manfaat dari karya sastra yaitu untuk dinikmati. Keindahan dalam karya sastra dapat dinikmati karena dapat menyenangkan penikmatnya. karya sastra mengandung banyak nilai-nilai tertentu didalamnya, salah satu nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu nilai moral. Seorang pengarang atau sastrawan menciptakan karya sastra tentu memiliki tujuan, misalnya menyampaikan nilai-nilai tertentu seperti nilai moral. Penikmat karya sastra diharapkan dapat mengambil nilai-nilai yang ada didalamnya seperti nilai moral. Ketika membaca novel atau karya sastra lainnya, pembaca sering bertanya-tanya apakah yang diungkapkan oleh pengarang itu benar. Sikap dan perilaku karakter, baik yang bermoral maupun tidak, hanyalah contoh penggambaran yang disengaja oleh pengarang tentang sifat-sifat positif yang harus ditiru oleh pembaca. Oleh karena itu, semua faktor yang berkaitan dengan baik dan buruknya suatu tindakan dianggap sebagai dimensi moral. Dalam hal ini, moralitas berkaitan dengan sikap, kewajiban, akhlak, karakter, dan budi pekerti. Moral merupakan suatu sistem tentang bagaimana seseorang harus hidup dengan baik sebagai manusia, moral ditemukan dalam aturan kehidupan bermasyarakat dalam berbagai bentuk kebiasaan, seperti tradisi, nasihat, aturan, larangan, dan sebagainya. Alhasil, moralitas itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap individu dalam bersosialisasi dengan individu lainnya.

Moral dan etika saling berkaitan erat, moral sendiri merupakan pengertian tentang mana yang baik dan mana yang buruk, sedangkan etika sendiri merupakan tingkah laku yang dilakukan oleh setiap individu atau manusia berdasarkan hal-hal yang sesuai dengan moral tersebut. Etika juga dapat diartikan sebagai filsafat yang mengatur bagaimana manusia berindak dan bertingkah laku. Adapun tolak ukur untuk menilai baik buruknya tingkah laku setiap manusia disebut dengan norma. Norma-norma sosial yang menjadi patokan dan panduan untuk menilai moralitas seseorang. Berbeda dengan moralitas yang menggunakan hukum agama sebagai standarnya. Keberadaan manusia ditandai dengan moralitas, yang merasuk ke dalam setiap interaksi yang kita lakukan. Moralitas juga membentuk perilaku unik setiap orang. Ranah pendidikan, termasuk di dalamnya pembelajaran sastra dalam bentuk cerita fiksi, pada dasarnya adalah tempat penanaman moralitas. Etika sering diartikan sama dengan moral, ketika kita berbicara moral maka akan berkaitan dengan etika, moral dan etika memiliki perbandingan yang tidak beda jauh, karena etika merupakan salah satu cabang dari filsafat yang membahas tentang moralitas manusia. Moralitas merupakan kesesuaian sikap dan perbuatan dengan hukum atau norma batiniah yang dipandang sebagai kewajiban. Tidak diragukan lagi bahwa pelajaran yang disampaikan oleh karya fiksi kepada para pembacanya sangat membantu dan menguntungkan. Demikian juga moral yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah dapat bermanfaat bagi pembaca.

Setiap karya sastra memiliki strukturnya sendiri. Cara berbagai komponen karya sastra dikelompokkan dan ditempatkan dalam hubungannya satu sama lain membentuk strukturnya. Teks sastra ditelaah dari berbagai sudut sesuai dengan struktur sastra itu sendiri ketika menggunakan metode struktural. Pendekatan struktural ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengkaji teks sastra baik itu cerpen maupun novel. Unsur-unsur yang membentuk sebuah karya sastra, seperti tema, alur, latar, penokohan, gaya penulisan, gaya bahasa, dan interaksi yang harmonis di antara unsur-unsur tersebut, itulah yang menurut Semi (dalam Iqbal, 2022) harus diteliti atau dikaji dalam pendekatan struktural. Dewasa ini, muncul penulis-penulis muda dengan karya-karyanya yang sangat inspiratif dan penuh dengan nilai-nilai moral didalamnya, salah satu penulis muda yang karyanya inspiratif menurut saya yaitu Rizka Azizah. Rizka Azizah merupakan seorang penulis kelahiran Malang. Ia merupakan mantan Jurnalis, menjadi seorang jurnalis ia jalani hingga 12 tahun lamanya. Profesi sebagai jurnalis mengantarkannya pada berbagai pengalaman yang mengesankan dan mempertemukannya dengan berbagai tokoh inspiratif. Rizka Aziza gemar menuliskan profil dan perjalanan hidup seseorang. Karena, dari situlah ia bisa belajar dan mendapatkan wawasan serta ilmu baru dari setiap perjalanan dan pengalaman hidup tokoh yang ia tulis.

Namun seiring berjalannya waktu, setelah pensiun sebagai seorang jurnalis Rizka Azizah kemudian memutuskan untuk menjadi penulis freelance, ia fokus pada jenis memoar dan biografi tokoh. Buku pertama Rizka Azizah yaitu sebuah novel yang berjudul *Ibu Pilihan Tuhan* yang diterbitkan pada tahun 2018, novel tersebut menceritakan perjuangan seorang ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus penyandang disabilitas tunanetra. Kemudian, buku kedua Rizka Aziza yaitu *Biografi Merlyn Sopjan* dalam bukunya tersebut ia menceritakan tentang kehidupan seorang aktivis yang memperjuangkan kesetaraan gender dan HAM (Hak Asasi Manusia). Lalu, buku ketiga dari Rizka Aziza yaitu *Jejak Hidup Sang Juara* dimana dalam bukunya itu berkisah tentang perjuangan seorang atlet badminton yang meraih mimpi menjadi sang juara dunia. Peneliti menemukan ide untuk melakukan penelitian dalam novel. Peneliti bermaksud untuk menganalisis Novel karya Rizka Azizah yang berjudul " Ibu pilihan tuhan", bagi peneliti novel tersebut sangat menarik karena menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, serta memiliki banyak pesan-pesan penting dan nilai-nilai penting

didalamnya seperti pesan moral ataupun nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembacanya. Novel *Ibu Pilihan Tuhan* yang menampilkan berbagai aspek kehidupan serta permasalahannya disampaikan dengan bahasa yang menarik dan sederhana, sehingga sangat mudah dipahami oleh pembaca. Dengan itu, penggunaan bahasa yang menarik dan sederhana akan dapat memudahkan pembaca untuk menemukan nilai moral yang dimaksud. Alasan peneliti memilih novel *Ibu Pilihan Tuhan* sebagai bahan penelitian karena didalam novel tersebut banyak ditemukan nilai-nilai penting dari berbagai aspek kehidupan, yang mana dapat kita kaitkan dengan fenomena yang ada.

Novel karya Rizka Azizah dapat menjadi inspirasi bagi pembacanya. Perjuangan seorang ibu dan anak penyandang disabilitas tunanetra sangat luar yang dapat menginspirasi para single mom untuk selalu tegar dan pantang menyerah dalam membesarkan dan memperjuangkan masa depan anak seorang diri. Tugas para orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas tentu sangat berat, PR-nya pun sangat sulit dibanding orang tua yang memiliki anak normal. Kisah dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* juga dapat menjadi pencerahan bagi para ibu untuk berani berjuang sendirian apabila kehidupan pernikahan tidak beruntung dan tidak membahagiakan. Kisah dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* benar-benar sangat inspiratif, menyentuh dan mengandung pesan penting didalamnya, bahwa orang tua harus mengerahkan segala daya upaya terbaik untuk masa depan anak terlebih anak penyandang disabilitas. Ceritanya yang inspiratif sehingga dapat digemari masyarakat khususnya seorang ibu yang memiliki anak penyandang disabilitas. Berdasarkan beberapa hal yang telah disebutkan, maka novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah dipilih sebagai objek dan sumber data penelitian. Pemilihan novel *Ibu Pilihan Tuhan* sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan nilai moral yang terdapat dalam novel kepada pembaca. Nilai moral sendiri dapat dilihat dari hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan orang lain, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Dengan itu, penulis merasa perlu mengkaji dan menganalisis lebih dalam tentang nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Dalam mengkaji atau menganalisis peneliti menggunakan pendekatan objektif.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut: Wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan Tuhan yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan diri sendiri dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: Bagaimana wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan Tuhan yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah? Bagaimana wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan diri sendiri dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah? Bagaimana wujud nilai moral hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah? Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Mendeskripsikan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Mendeskripsikan moral tokoh dalam menghadapi persoalan kehidupan dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Mendeskripsikan bentuk penyampaian nilai moral yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah.

Kajian Pustaka

Hakikat Karya sastra

Karya sastra adalah karya yang bersifat inventif, rekaan, atau imajiner. Kebutuhan mendasar manusia untuk mengekspresikan diri, peduli pada orang lain, dan menjembatani

kesenjangan antara dunia nyata dan dunia khayalan-atau sebaliknya-melahirkan sastra. Sastra merupakan suatu kegiatan kreatif yang dihasilkan dari ungkapan ide atau pemikiran seseorang yang dituangkan dalam sebuah karya. Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang menggambarkan kehidupan manusia beserta dengan segala permasalahan yang dialaminya. Permasalahan itu dapat berupa pertentangan batin dengan dirinya sendiri, lingkungan atau hubungannya dengan Tuhan. Dalam karya sastra sendiri terdapat suatu keindahan sehingga mudah diterima dan dapat menjadi sebuah inspirasi bagi manusia. Oleh karena itu, sastra adalah jenis seni yang menggunakan bahasa yang menarik, beragam, dan kreatif untuk menunjukkan keindahan. Secara umum, karya sastra memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu cerita pendek(cerpen), drama, dongeng, puisi, pantun, hikayat, dan novel. Salah satu jenis karya sastra yang banyak diminati dari waktu ke waktu dan diterima banyak kalangan adalah novel.

Hakikat Novel

Novel adalah fiksi yang ditulis dan diterbitkan di media cetak, yang mengambil inspirasi dari pengalaman nyata suatu komunitas. Karena manusia adalah penggambaran aktivitas yang dapat dipahami dari segi kehidupannya, novel memperlakukan manusia seperti benda. Novel adalah karya fiksi dengan gaya penceritaan yang unik dari genre sastra lainnya. Hal ini dikarenakan membaca novel membutuhkan waktu lebih dari satu sesi, karena tidak dapat diselesaikan dalam sekali duduk. Novel juga memberikan kesan yang lebih dalam dan komprehensif daripada bentuk fiksi lainnya. Sebuah novel dianggap berhasil jika pembaca dapat memahaminya, menikmatinya (dan menjadi asyik dengan narasinya), dan menemukan kualitas artistik di dalamnya. Persyaratan karya untuk kesadaran dan tanggung jawab dalam hal kreativitas sebagai sebuah karya seni, bukan hanya sebagai kreasi imajinatif, adalah aspek estetika yang dipertanyakan. Tentu saja, agar sesuatu dapat berhasil, perlu ada keterlibatan; khususnya, penulis dan karakter harus berkomunikasi tentang tindakan, pikiran, dan emosi karakter. Novel adalah sebuah karya sastra yang terdiri dari upaya penulis yang menggunakan manusia sebagai model untuk melatih imajinasi mereka dalam menciptakan karya sastra. Novel berasal dari bahasa Italia novella, yang berarti sebuah benda kecil yang baru. Novel adalah sebuah karya imajinatif yang dalam perkembangannya menyampaikan keseluruhan cerita tentang kehidupan seorang tokoh yang bermasalah, atau kehidupan beberapa orang. Plot novel dimulai dengan kemunculan masalah karakter dan berlanjut hingga penyelesaiannya. Sugihastuti dan Suharto (Burniawan, 2022) menjelaskan bahwa Struktur yang bermakna adalah sebuah novel. Sebuah buku adalah sebuah kerangka ide yang terdiri dari bagian-bagian yang kohesif, bukan sekadar kumpulan bagian-bagian yang menarik untuk dibaca. Oleh karena itu, karya sastra perlu diperiksa untuk memastikan makna atau gagasannya.

Hakikat Nilai Moral

Nilai merupakan sesuatu yang berharga, yang menunjukkan suatu kualitas yang berguna bagi manusia. Sesuatu yang bernilai berarti, sesuatu tersebut berharga dan bermanfaat bagi manusia. Nilai adalah sebuah standar hidup yang dijadikan sebagai landasan dan tujuan dalam bersikap dan berperilaku (Poni et al., 2017). Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) moral sendiri merupakan ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila. Moral merupakan ajaran tentang tentang tingkah laku baik atau buruk berdasarkan pandangan hidup manusia. Nilai menurut Bertens dalam (Sudarsih, 2021) diartikan sebagai sesuatu yang bermanfaat. Nilai-nilai mencakup nilai-nilai fundamental, estetika, keuangan, dan yang berhubungan dengan kesehatan. Nilai-nilai moral juga merupakan bagian dari nilai. Ada

hubungan antara nilai moral dan kategori nilai lainnya. Ketika sebuah nilai diterapkan pada perilaku moral, nilai tersebut memiliki bobot moral. Menurut Firman dalam (Andani et al., 2022) nilai moral merupakan suatu penilaian terhadap baik-buruk, tindak tutur dan perilaku manusia. Tolak ukur untuk menilai suatu kebaikan atau keburukan disebut ukuran moral. Pada kehidupannya manusia dihadapkan pada dua jenis kaidah moral yaitu kaidah objektif dan subjektif. Kaidah objektif berasal dari pandangan masyarakat yang menentukan baik-buruknya suatu nilai, sedangkan kaidah subjektif berasal dari dalam diri yang menentukan pandangan baik-buruknya suatu nilai. Kedua kaidah tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu sebagai pedoman perilaku manusia agar mencapai pada tingkat tertinggi suatu kebaikan. Moral adalah istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas suatu sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang layak dikatakan benar, salah, baik, buruk. Yang dimaksud penilaian benar atau salah dalam moral, adalah masyarakat secara umum. Sedangkan akhlak, tingkah laku baik, buruk, salah dan benar adalah penilaian dipandang dari sudut hukum yang ada dalam ajaran agama (Badrudin 2015:12).

Wujud Nilai Moral

Wujud nilai moral muncul dari sikap dan tingkah laku individu atau manusia dalam menghadapi sebuah konflik atau peristiwa. Wujud nilai moral tersebut muncul ketika seseorang menghadapi konflik atau permasalahan. Dalam menghadapi permasalahan seperti persoalan hidup maka akan timbul sikap dan perilaku tertentu yang akan menentukan nilai moral seseorang. Persoalan hidup secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga bagian yakni hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan orang lain, dan hubungan manusia dengan dirinya.

Hakikat Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana atau prosedur yang dilakukan peneliti, pendekatan penelitian ini terdiri dari langkah-langkah atau tahapan dari asumsi luas sebagai dasar untuk menentukan metode dalam pengumpulan data. Menurut Nazir (2014:26) pendekatan penelitian yaitu sebuah metode penelitian ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan. Sedangkan menurut Hamid Darmadi (2014:153) pendekatan penelitian adalah metode atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Deirdre D. Johnston and Scott W. Vanderstoe, pendekatan penelitian adalah kerangka prosedur dan rencana yang dimulai dari tahap hipotesis berlanjut pada penghimpunan data, analisis data dan kesimpulan. Deirdre D. Johnston and Scott W. Vanderstoe menyatakan pendekatan penelitian diklasifikasikan menjadi dua yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Secara umum, pendekatan dibagi menjadi tiga jenis pendekatan yakni pendekatan metode kualitatif, pendekatan metode kuantitatif, dan pendekatan metode campuran. Menurut Samsu dalam (Syahrizal & Jailani, 2023) berikut ini dapat digunakan untuk menjelaskan beberapa jenis penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif: studi kasus, deskriptif, tindakan kelas, fenomenologi, etnografi, grounded theory, sejarah, dan hermeneutika. Penelitian kualitatif merupakan kategori yang luas yang mencakup berbagai metode penelitian.

Pendekatan Dalam Karya Sastra

Seperti halnya disiplin ilmu lainnya, sastra memiliki pendekatannya tersendiri. Pendekatan menjadi dasar dalam landasan pemikiran, kerangka berpikir, serta cara pandang dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penting untuk memahami pendekatan yang digunakan untuk mengupas tuntas objek penelitian. Dengan mengenali pendekatan yang digunakan, maka arah dan tujuan penelitian dapat lebih terarah. Pendekatan sastra sendiri

beragam karena perkembangan karya sastra itu sendiri yang bersifat dinamis sehingga membutuhkan cara pemahaman yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan beberapa pendekatannya yang umum dikenali dan digunakan dalam penelitian karya sastra. Menurut Abrams dalam () pendekatan sastra memiliki empat macam yaitu objektif, mimetik, pragmatik, dan ekspresif. Menurut Novarismansyah (2023) Pendekatan objektif adalah pendekatan yang berfokus pada unsur dalam karya sastra. Pendekatan objektif digunakan untuk mengetahui akhlak yang dibawa oleh tokoh dalam cerita. Pendekatan objektif adalah pendekatan yang berada dalam karya sastra itu sendiri. Ratna dalam (Arsyad, 2017) mengatakan bahwa pendekatan objektif memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur yang dikenal dengan analisis unsur intrinsik. Endraswara dalam (Arsyad, 2017) menyatakan bahwa pendekatan objektif adalah pendekatan yang menitikberatkan pada teks sastra yang disebut strukturalisme atau intrinsik. Pendekatan objektif adalah pendekatan yang memfokuskan pada kajian unsur dari dalam karya sastra itu sendiri.

Penelitian Relevan

Tabel 1. Penelitian Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sinta Rosyanti (2017)	Nilai Moral dalam Novel <i>Surat Kecil Untuk Tuhan</i> karya Agnes Davonar	Keduanya sama-sama meneliti nilai moral yang terdapat dalam novel, selain itu kedua penelitian sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Sinta Rosyanti menganalisis nilai moral yang terdapat dalam novel <i>Surat Kecil Untuk Tuhan</i> karya Agnes Davonar. Sedangkan dalam penelitian ini menganalisis nilai moral yang terdapat dalam novel <i>Ibu Pilihan Tuhan</i> karya Rizka Azizah dengan menggunakan pendekatan objektif.
2.	Nevisa Ainul Fajriati (2017)	Nilai Moral Dalam Novel <i>Mekarmu Hanya Sekali</i> karya Haikal Hira Habibillah	Kedua penelitian sama-sama membahas nilai moral dan sama-sama jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada sumber data yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nevisa Ainul Fajriati menggunakan novel <i>Mekarmu Hanya Sekali</i> karya Haikal Hira Habibillah. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan novel <i>Ibu Pilihan Tuhan</i> karya Rizka Azizah
3.	Maguna Eliastuti (2017)	Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel <i>"Kembang Turi"</i> karya Budi Sardjono	Keduanya merupakan penelitian kualitatif deskriptif yakni mendeskripsikan wujud-wujud nilai moral yang terdapat dalam novel.	Perbedaan penelitian terletak pada pendekatan yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Maguna Eliastuti menggunakan pendekatan struktural, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan objektif.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian kesusastraan, sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak ada pembatasan khusus terhadap waktu dan tempat. Dalam penelitian kesusastraan ini, penulis hanya menganalisis objek penelitian yakni novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan kajian pada objek penelitian dengan sumber data yaitu sebuah novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, seperti peristiwa, gejala atau kejadian. Melong dalam (Amelia Fitriani, 2024) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari maksud dari fenomena yang dialami subjek penelitian. Sedangkan Menurut Semi dalam (Hartati & Primi Wulan, 2016) mengemukakan bahwa "Penelitian yang bersifat deskriptif artinya data yang terurai dalam bentuk kata-kata

atau gambaran-gambaran, bukan dalam bentuk angka-angka." Metode kualitatif ini digunakan untuk memahami makna dari fenomena yang dialami subjek penelitian. Dimana pada penelitian ini, penekanan diberikan pada data berupa gambaran yang diungkapkan melalui kata-kata, kalimat, bukan data berbentuk angka. Pendekatan kualitatif menyoroti deskripsi kata-kata atau kalimat karena mereka mengandung beragam makna, maksud, dan tujuan yang perlu dipahami secara mendalam dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan objektif, dimana pendekatan objektif ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji karya sastra. Pendekatan objektif adalah pendekatan yang memfokuskan pada suatu karya sastra secara keseluruhan. Pendekatan objektif ini merupakan pendekatan yang mengutamakan penyelidikan karya sastra berdasarkan kenyataan teks sastra itu sendiri. Dalam penelitian ini, pendekatan objektif digunakan untuk mengkaji karya sastra novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Fokus penelitian merupakan suatu inti penelitian atau garis besar dari penelitian yang dilakukan, sehingga observasi dan penelitiannya lebih terarah. Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu pada wujud nilai moral, moral tokoh utama, dan bentuk penyampaian moral dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah dengan kajian pragmatik.

Sumber data merupakan asal darimana data penelitian diperoleh yang berupa informasi yang terdiri dari data primer ataupun sekunder. Sumber data primer penelitian berupa novel karya Rizka Azizah yang berjudul " *Ibu Pilihan Tuhan* " dengan tebal 212 halaman. Novel karya Rizka Azizah diterbitkan pada tahun 2012 oleh Loka Media. Sedangkan untuk sumber data sekunder penelitian diperoleh dari penelitian yang relevan. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa kata dan kalimat novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah yang menunjukkan nilai moral. Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga data yang didapatkan sudah sesuai dan valid, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pustaka, yaitu dengan menggunakan sumber-sumber tertulis. Teknik kepustakaan, yaitu teknik yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, mempelajari, dan membaca tentang buku-buku, artikel, atau laporan yang berhubungan dengan subjek atau objek penelitian. Hal ini sesuai dengan penjelasan tersebut, maka prosedur yang dominan berupa data yang bersifat ungkapan, perbuatan, paparan, dialog, monolog dari para tokoh yang di dalamnya mengandung penokohan dan pesan moral. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, yaitu dengan menggunakan sumber-sumber tertulis. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, sehingga dari data tersebut diperoleh data yang valid.

Teknik pengumpulan data juga menggunakan teknik pustaka, yakni dengan menggunakan sumber-sumber tulisan dari novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Setelah itu, data yang diperoleh oleh peneliti akan dideskripsikan. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti membaca novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah secara menyeluruh dan penuh ketelitian.
2. Peneliti mencatat dan menandai data-data yang mengandung nilai-nilai moral dan berhubungan dengan kajian pragmatik sastra.
3. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dari novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah.
4. Peneliti mengklasifikasikan data yang terkumpul seperti nilai-nilai moral yang terdapat dari novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah.

Kemudian peneliti akan menganalisis, membandingkan, dan menyatukan hasil dari penelitian secara keseluruhan sehingga menjadi satu-kesatuan yang utuh dan lengkap.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah adalah novel yang diterbitkan pada tahun 2018 oleh Loka Media. Novel *Ibu Pilihan Tuhan* merupakan novel nonfiksi yang bergenre inspiratif yang memaparkan kisah atau cerita seseorang akan perjuangannya menjalani kehidupan dengan berbagai macam persoalan hidup yang membuat pembaca terinspirasi. Novel yang bergenre inspiratif biasanya mengandung pesan moral ataupun nilai-nilai moral didalamnya, sehingga dapat membuat pembaca merenungi dan bijak dalam mengambil keputusan. Selain itu juga dengan memaparkan cerita yang penuh dengan makna dan perjuangan hidup dapat membuat pembaca tersadar akan berharganya persahabatan, persaudaraan dan sebagainya. Novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah ini menceritakan tentang perjuangan seorang ibu dalam membesarkan anak spesial penyandang disabilitas tunanetra. Nina adalah seorang Ibu yang memiliki anak tunanetra merasa Tuhan telah memilihnya untuk membesarkan anak spesial. Kekurangan fisiknya merupakan bagian dari takdir Tuhan yang tak bisa diubah. Dan tidak ada pula yang patut untuk disalahkan, baik diri sendiri ataupun orang lain. Untuk itu, Nina tidak ingin larut dalam meratapi nasibnya karena itu sudah menjadi takdir Tuhan yang harus ia terima. Cerita dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* sangat menginspirasi dan menggetarkan hati pembaca karena perjuangan Nina dalam membesarkan anak tunanetra. Novel *Ibu Pilihan Tuhan* ini cocok untuk dibaca oleh siapa saja, khususnya seorang ibu yang juga memiliki anak disabilitas. Novel ini sangat cocok dibaca oleh ibu yang memiliki anak disabilitas karena didalamnya banyak mengandung pembelajaran, seperti bagaimana menopang kesabaran serta kesadaran untuk menerima takdir sebagai ibu pilihan Tuhan yang fokus pada kemampuan bukan pada kekurangan.

Berdasarkan kajian novel yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh nilai-nilai moral yang bersumber dari novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Adapun nilai-nilai moralnya yang diperoleh dari novel *Ibu Pilihan Tuhan* yaitu berupa 1) nilai-nilai moral yang terdapat dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan yang meliputi menerima takdir Tuhan, berdoa kepada Tuhan, keyakinan kepada Tuhan, berserah kepada Tuhan, dan bersyukur kepada Tuhan, 2) nilai-nilai moral yang terdapat dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri yang meliputi tanggung jawab, sabar, pantang menyerah, optimis, perjuangan, ketegasan, rajin, disiplin, pemaaf, ikhlas menerima kenyataan, pengendalian diri, kemandirian, percaya diri, dan terima kasih, 3) nilai-nilai moral yang terdapat dalam hubungan antara manusia dengan orang lain meliputi nasihat orang tua, nasihat teman, tolong menolong, kebaikan hati, meminta maaf, menghargai, dan menjalin silaturahmi.

Nilai Moral dalam Hubungan Antara Manusia dengan Tuhan

Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan merupakan nilai-nilai moral yang mengandung ajaran nilai agama atau keyakinan kepada Tuhan. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* yang kaitannya dengan hubungan manusia dengan Tuhan dapat dijabarkan sebagai berikut: Berdasarkan analisis data ditemukan 5 aspek nilai moral yang termasuk ke dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan yaitu menerima takdir Tuhan, berdoa kepada Tuhan, keyakinan kepada Tuhan, berserah kepada Tuhan, dan bersyukur kepada Tuhan.

1. Nilai menerima takdir Tuhan digambarkan oleh tokoh Nina yang menyadari keadaannya atas takdir Tuhan untuk mengusrus dan membesarkan anak spesial. Hal itu tergambar pada kutipan data 01 yang terdapat pada halaman 13. Selanjutnya, nilai menerima takdir

Tuhan digambarkan oleh tokoh Nina yang tidak merasa malu memiliki anak berkebutuhan khusus seperti Vita. Hal itu tergambar pada kutipan data 02 yang terdapat pada novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 59.

2. Nilai berdo'a kepada Tuhan digambarkan pada saat tokoh Nina mengetahui kecacatan Vita dengan keadaannya yang merupakan seorang janda membuat ia kecewa dan terpukul, namun keadaan tersebutlah yang mendorong Nina untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Nilai berdo'a kepada Tuhan digambarkan pada saat Nina memohon kepada Tuhan untuk diberikan ketenangan dan kekuatan untuk menjalani hidup. Nilai tersebut tergambar pada kutipan data 03 yang terdapat pada novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 60. Kemudian nilai berdo'a kepada Tuhan digambarkan pada saat Nina memohon kepada Tuhan untuk diberikan kesempatan hidup bersama anaknya di Sydney. Nilai berdo'a kepada Tuhan tersebut tergambar pada kutipan data 04 yang terdapat pada novel *Ibu Pilihan Tuhan* yakni halaman 92. Selanjutnya nilai berdo'a kepada Tuhan digambarkan pada saat Nina akan bertemu dengan Tom, ia berharap dan berdo'a agar peremuannya dengan Tom berlangsung membaik tanpa hujatan ataupun luapan emosi. Nilai berdo'a kepada Tuhan itu tergambar pada kutipan data 05 yang terdapat pada novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 152.
3. Nilai keyakinan kepada Tuhan digambarkan pada kutipan data 06, nilai keyakinan kepada Tuhan digambarkan oleh tokoh Nina pada prolog cerita novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah yakni pada halaman 17. Kemudian nilai keyakinan kepada Tuhan digambarkan pada saat Herman adik Nina memintanya untuk kembali kerja di toko roti milik Herman. Nilai keyakinan kepada Tuhan itu tergambar pada oleh tokoh Nina yang percaya jika Tuhan maha baik dan tidak akan membiarkannya terjerumus dalam pekerjaan yang mempertaruhkan kehormatannya sebagai wanita. Nilai keyakinan kepada Tuhan tersebut tergambar pada kutipan data 07 yang terdapat pada halaman 57 novel *Ibu Pilihan Tuhan*. Selanjutnya nilai keyakinan kepada Tuhan digambarkan pada saat tokoh Nina mendapatkan respons dari pihak imigrasi atas permohonan dispensasi visa untuk Vita, ia merasa jika Tuhan benar-benar menunjukkan kuasanya. Hal tersebut menggambarkan keyakinan tokoh Nina terhadap Tuhan. nilai keyakinan kepada Tuhan tersebut tergambar pada kutipan data 08 yang terdapat pada halaman 92-93 novel *Ibu Pilihan Tuhan*.

Nilai Moral dalam Hubungan Antara Manusia dengan Dirinya

Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri merupakan wujud nilai moral yang muncul dari dalam diri individu. Nilai moral tersebut dapat dilihat ketika seseorang sedang menghadapi persoalan hidupnya. Berikut nilai moral yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* yang kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan dirinya. Berdasarkan analisis data ditemukan 14 aspek nilai moral yang termasuk ke dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri yaitu tanggung jawab, sabar, pantang menyerah, optimis, perjuangan, ketegasan, rajin, disiplin, pemaaf, ikhlas menerima kenyataan, pengendalian diri, kemandirian, percaya diri, dan terima kasih.

1. Nilai tanggung jawab digambarkan oleh tokoh Nina terhadap Vita anak disabilitas tunanetra. Nilai tanggung jawab tersebut ditunjukkan yaitu pada saat awal kuliah Nina kerap kali mengantar jemput Vita dan mendampingi serta membimbing Vita menyusuri kota Sydney setiap harinya. Nilai tanggung jawab tersebut tergambar pada kutipan data 18 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 109.
2. Nilai sabar yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan oleh tokoh Nina yang sering mengalami percekocokan atau pertengkaran dalam rumah tangganya dengan Tom, namun Nina yang selalu menerima perlakuan buruk Tom dan berusaha untuk bertahan sehingga pernikahannya mampu bertahan hingga 5 tahun lamanya. Itulah bentuk nilai sabar yang digambarkan oleh tokoh Nina, nilai sabar

tersebut tergambar dalam kutipan data 19 yang terdapat pada novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 36. Selanjutnya nilai sabar yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan melalui tokoh Nina yang tetap bertahan dengan perlakuan Tom serta keluarganya dan berupaya menjaga calon bayinya karena ia sedang mengandung. Nilai sabar tersebut tergambar pada kutipan data 20 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 37-38. Kemudian nilai sabar yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada kutipan data 21 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* yakni pada halaman 61. Nilai sabar tersebut ditunjukkan ketika Nina mendapatkan banyak omongan miring dari orang-orang namun Nina memilih tidak meladeni dan hanya menerima dengan ikhlas.

3. Nilai pantang menyerah yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada kutipan data 22 yang terdapat pada novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 63. Nilai pantang menyerah itu ditunjukkan pada saat Nina mendaftarkan Vita di salah satu sekolah dan mendapatkan penolakan dari kepala sekolah tersebut dengan alasan keterbatasan fisik Vita. Namun Nina tetap berusaha dan pantang menyerah untuk mendaftarkan Vita ke sekolah lainnya. Selanjutnya nilai pantang menyerah yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada saat setelah Nina berbincang dengan Vita ditelpon ia bertekad untuk segera mungkin membawa Vita ke Sydney. Nilai pantang menyerah tersebut tergambar pada kutipan data 23, kutipan tersebut terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 87. Selanjutnya nilai pantang menyerah yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri yaitu terdapat pada kutipan data 24 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 91. Nilai pantang menyerah tersebut ditunjukkan pada saat Nina kebingungan harus mengeluarkan uang biaya tambahan sebesar 1,2 miliar, namun itu semua tidak melumpuhkan usaha dan pantang menyerah demi Vita. Selanjutnya nilai pantang menyerah yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan oleh tokoh Nina yang berupaya mengajarkan Vita dengan metode *talking books* demi memantapkan daya hafal, imajinasi, dan kemampuan mendengar Vita. Nilai pantang menyerah tersebut tergambar dalam kutipan data 25 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 71. Kemudian yang terakhir, nilai pantang menyerah yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan oleh Nina pada saat akan membawa Vita ke Sydney dengan rumitnya proses perizinan. Nilai pantang menyerah tersebut tergambar pada kutipan data 26 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 83.
4. Nilai optimis yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan oleh Nina pada saat Vita lulus *Preschool* dengan mendapatkan nilai yang cukup baik dan mampu bersanding dengan anak normal lain, kemampuan Vita tersebut membuat Nina yakin jika suatu saat kelak Vita akan menjadi anak yang hebat dan spesial. Nilai optimis itu tergambar pada kutipan data 27 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 64. Selanjutnya nilai optimis ditunjukkan pada kutipan data 28 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 66, Nina berniat mendaftarkan Vita ke Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan berbekal nilai yang memuaskan dan kemampuan Vita selama di *Preschool* Nina yakin Vita akan diterima di SLB tersebut. Selanjutnya nilai optimis digambarkan oleh Nina yang sudah berdamai dengan diri sendiri dengan menerima keadaannya, ia membesarkan Vita dengan penuh keyakinan jika anaknya itu kelak akan menjadi orang yang hebat saat dewasa kelak. Nilai optimis tersebut tergambar pada kutipan data 29 yang terdapat dalam novel *Ibu Piliha Tuhan* halaman 71-72. Selanjutnya nilai optimis yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri ditunjukkan

saat Nina memiliki keinginan untuk menikah lagi dengan memberanikan diri daftar ke situs dating online dengan harapan bertemu jodoh. Nilai optimis tersebut tergambar dalam kutipan data 30 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 73. Selanjutnya nilai optimis digambarkan pada saat Nina ingin membawa Vita ke Sydney namun Nina paham prosesnya tentu akan rumit, namun Nina memiliki keyakinan jika Vita pasti berhasil mendapatkan PR. Nilai optimis tersebut tergambar dalam kutipan data 31 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 86. Selanjutnya nilai optimis yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada kutipan data 32 yang terdapat dalam Ibu Pilihan Tuhan halaman 172-173, dalam kutipan tersebut Nina memiliki keyakinan jika Vita akan menemukan orang yang cocok dan mampu memahaminya. Kemudian nilai optimis digambarkan oleh Nina yang memiliki harapan atas hidupnya, ia sangat percaya jika kehidupannya nanti akan jauh lebih baik. Nina yakin setelah apa yang sudah ia lalui kemarin akan ada hal baik nantinya. Nilai optimis tersebut tergambar dalam kutipan data 33 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 183.

5. Nilai perjuangan yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada kutipan data 34 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 14. Nilai perjuangan tersebut digambarkan oleh Nina seorang singel mom yang memiliki anak penyandang disabilitas tunanetra, ia menjalani hidup penuh dengan perjuangan karena harus bekerja ekstra untuk membesarkan Vita seorang diri tanpa suami, Nina kerap keli mengalami jatuh bangun. Selanjutnya nilai perjuangan digambarkan kembali oleh tokoh Ibu Nina yang selalu berupaya melakukan yang terbaik untuk mengoptimalkan kemampuan Vita dengan berbagai cara, salah satunya dengan menjalin relasi dengan orang tua yang memiliki anak penyandang tunanetra seperti Vita, selain itu Nina juga memperkaya wawasan dengan buku parenting khusus tunanetra. Nilai perjuangan tersebut tergambar dalam kutipan data 35 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 14. Selanjutnya nilai perjuangan yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri tergambar pada perjuangan Nina untuk memberikan yang terbaik kepada Vita dengan mengoptimalkan talenta Vita demi masa depannya. Nilai perjuangan tersebut tergambar pada kutipan data 36 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 59. Selanjutnya nilai perjuangan digambarkan oleh upaya Nina untuk mengoptimalkan Vita dengan menyisihkan waktu sepulang kantor untuk mendidik Vita. Nilai perjuangan tersebut tergambar pada kutipan data 37 yang terdapat pada halaman 67 novel Ibu Pilihan Tuhan. Selanjutnya nilai perjuangan digambarkan oleh tokoh Ibu Nina yang setiap akhir pekan berada pada toko buku hanya untuk membuat *talking books* karena ia tak memiliki cukup uang untuk membeli buku. Nina kerap kali menghabiskan waktu berjam-jam di toko buku setiap akhir pekan selama dua tahun. Nilai perjuangan tersebut tergambar pada kutipan data 38 yang terdapat pada halaman 68 novel Ibu Pilihan Tuhan. Selanjutnya nilai perjuangan digambarkan oleh Nina yang berjuang sendirian membesarkan Vita tanpa bantuan Tom. Nilai perjuangan tersebut tergambar dalam kutipan data 39 yang terdapat pada halaman 72 novel Ibu Pilihan Tuhan. Kemudian nilai perjuangan yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada kutipan data 40 yang terdapat pada halaman 109 dalam novel Ibu Pilihan Tuhan, pada kutipan tersebut menunjukkan perjuangan Nina harus bangun lebih awal setiap paginya untuk menyiapkan segala perlengkapan Vita, Nina pun sering kali ditegur atasannya karena sering datang terlambat dan pulang lebih tepat.
6. Nilai ketegasan yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada tindakan Nina yang menggugat cerai Jason suaminya, karena kesabarandan bentuk pengertian Nina terhadap Jason sudah lenyap. Nilai ketegasan

tersebut tergambar jelas pada kutipan data 41 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 95.

7. Nilai rajin yang termasuk dalam hubungan anatara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada kutipan data 42 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan*. Dalam kutipa tersebut menunjukkan bahwa Vita anak yang rajin belajar bahasa inggris dari novel *Harry Potter*. Selanjutnya nilai rajin digambarkan oleh Vita yang rajin dalam berlatih baik mulai dari menyanyi, membaca music braille, dan menghafalkan nada. Nilai rajin tersebut tergambar pada kutipan data 43 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 168.
8. Nilai pemaaf digambarkan oleh Nina yang telah berdamai dengan dirinya dan memaafkan Tom di masa lalu. Nilai pemaaf tersebut tergambar pada kutipan data 45 yang terdapat pada halaman 160 dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan*.
9. Nilai ikhlas menerima keadaan digambarkan oleh Nina yang ingin hidup dengan damai dan sudah menerima kenyataan yang sudah terjadi, Nina tidak menyesali justru Nina mengambil pelajaran dan membangun harapan untuk hari esok. Nilai menerima keadaan tersebut tergambar pada kutipan data 46 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 164.
10. Nilai pengendalian diri yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan oleh sikap Nina yang menepis perasaan kesal karena tudingan-tudingan miring yang dilayangkan orang-orang dan Nina lebih memilih berprasangka baik. Nilai pengendalian tersebut tergambar pada kutipan data 47 yang tedapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 79. Selanjutnya nilai pengendalian diri digambarkan oleh sikap Nina yang tidak terlalu menghiraukan omongan-omongan miring orang terhadap niatnya yang akan membawa Vita ke Sydney. Nilai pengendalian diri tersebut tergambar pada kutipan data 48 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 172-172.
11. Nilai kemandirian yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada kutipan data 49 yang terdapat pada halaman 96-97 dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan*. Nilai kemandirian yang tergambar dalam kutipan 49 tersebut menunjukkan kemandirian Nina yang melakukan semua hal sendiri mulai dari bekerja dan mengurus Vita seorang diri tanpa bantuan ataupun bergantung kepada orang lain.
12. Nilai percaya diri yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan diri sendiri digambarkan pada kutipan data 50 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 118. Pada data 50 menunjukan kepercayaan diri Vita yang mampu bergaul dengan siapa saja dari berbagai kalangan. Selanjutnya nilai percaya diri digambarkan oleh Vita yang bersyukur bagaimana pun keadaannya, ia tidak pernah fokus pada kekurangan yang ia miliki namun ia fokus pada kelebihan yang ia miliki. Nilai percaya diri tersebut tergambar pada kutipan data 51 yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 119.
13. Nilai Terima kasih digambarkan oleh sikap pengertian Nina ketika dengan memberi sejumlah uang untuk mengganti biaya bensin. Nilai terima kasih tersebut tergambar pada kutipan data 52 yang terdapat pada novel *Ibu Pilihan Tuhan* halaman 67.

Nilai Moral dalam Hubungan Antara Manusia dengan Manusia lainnya

Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri merupakan wujud nilai moral yang muncul dari dalam diri individu. Nilai moral tersebut dapat dilihat ketika seseorang sedang menghadapi persoalan hidupnya. Berikut akan dijabarkan nilai moral yang terdapat dalam novel *Ibu Pilihan Tuhan* yang kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan dirinya. Berdasarkan analisis data ditemukan 5 aspek nilai moral yang termasuk ke dalam hubungan antara manusia dengan orang lain yaitu nasihat

orang tua, nasihat teman, tolong menolong, kebaikan hati, meminta maaf, menghargai dan menjalin silaturahmi.

1. Nasihat orang tua digambarkan pada kutipan data 53 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 55. Nasihat orang tua tersebut ditunjukkan pada saat Nina menceritakan tentang niat-niat buruknya ingin menjadi pueril kepada orang tuanya, namun orang tuanya keget kemudian memberikan nasihat kepada Nina.
2. Nasihat teman digambarkan oleh salah satu ibu yang memiliki anak tunanetra, ibu tersebut memberikan pesan baik kepada Nina agar tidak patah semangat. Nasihat tersebut tergambar pada kutipan data 54 dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 85.
3. Nilai tolong menolong ditunjukkan pada saat herman memberikan sejumlah uang untuk membantu biaya operasi Vita. Nilai tolong menolong tersebut tergambar pada kutipan data 55 yang terdapat dalam novel Ibu Piliha Tuhan halaman 57.
4. Wujud nilai kebaikan hati digambarkan pada saat Nina dan Ibu Tom melakukan perbincangan dan memberikan pelukan kepada mantan mertuanya. Kebaikan hati tersebut tergambar pada kutipan data 56 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 155. Selanjutnya wujud kebaikan hati digambarkan oleh sikap Nina pada saat berhadapan dengan Tom dan keluarganya yang dulu pernah menyakiti. Wujud kebaikan hati tersebut ditunjukkan pada kutipan data 57 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 155. Selanjutnya wujud kebaikan hati digambarkan oleh perilaku baik Nina yang mengusap punggung Tom untuk menenangkan dalam isak tangisnya. Namun dibalik perilaku baiknya itu, Nina msih dengan jelas mengingat segala perlakuan buruk mereka. Wujud kebaikan hati tersebut tergambar pada kutipan data 58 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan yakni pada halaman 157. Selanjutnya kebaikan hati digambarkan oleh Nina yang berbesar hati memaafkan Tom dan keluarganya, wujud kebaikan hati juga ditunjukkan pada saat Nina menghampiri dan menuntun ibu Tom. Wujud kebaikan hati itu tergambar pada kutipan data 59 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 157. Kemudian wujud kebaikan hati ditunjukkan pada kutipan data 60 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 164. Wujud kebaikan hati tersebut ditunjukkan oleh Nina yang tetap ingin melibatkan Tom dalam masa depan Vita.
5. Wujud minta maaf yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan orang lain digambarkan pada kutipan data 61 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 157. Wujud permintaan maaf tersebut ditunjukkan pada saat Tom meminta maaf kepada Nina atas kesalahan yang telah diperbuat di masa lalu.
6. Nilai menghargai yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan orang lain digambarkan pada kutipan data 62 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 131. Nilai menghargai tersebut ditunjukkan pada saat Vita bercerita dengan Nina yang mendengarkan ceritanya dengan serius.
7. Nilai menjalin silaturahmi yang termasuk dalam hubungan antara manusia dengan orang lain digambarkan pada kutipan data 63 yang terdapat dalam novel Ibu Pilihan Tuhan halaman 141-142. Silaturahmi terebut ditunjukkan oleh Nina yang menghubungi Tuty sahabatnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis novel dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam novel Ibu Pilihan Tuhan karya Rizka Azizah terdapat nilai-nilai moral yang meliputi aspek hubungan antara manusia dengan Tuhan, aspek hubungan antara manusia dengan diri sendiri dan aspek hubungan antara manusia dengan orang lain. Dalam novel Ibu Pilihan Tuhan peneliti menemukan 63 data yakni diantaranya 17 data dalam aspek hubungan antara manusia dengan Tuhan seperti menerima takdir Tuhan, berdoa kepada Tuhan,

keyakinan kepada Tuhan, berserah kepada Tuhan dan bersyukur kepada Tuhan. Selanjutnya 35 data dalam aspek hubungan antara manusia dengan diri sendiri seperti tanggung jawab, sabar, pantang menyerah, optimis, perjuangan, ketegasan, rajin, disiplin, pemaaf, ikhlas menerima keadaan, pengendalian diri, kemandirian, percaya diri, dan terima kasih. Kemudian 11 data dalam aspek hubungan antara manusia dengan orang lain seperti nasihat orang tua, nasihat teman, tolong menolong, kebaikan hati, meminta maaf, menghargai, dan menjalin silaturahmi.

Saran: Penelitian ini berupa pemaparan nilai-nilai moral yang bersumber dari novel *Ibu Pilihan Tuhan* karya Rizka Azizah. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pembaca atau calon peneliti selanjutnya. Untuk pembaca atau calon peneliti selanjutnya disarankan dalam menganalisis sumber data harus benar-benar teliti agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan, selain itu calon peneliti selanjutnya juga disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini serta dapat memaparkan nilai-nilai moral secara terpadu untuk sehingga dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Fitriani. (2024). *No Nilai-Nilai Moral dalam Novel Lantak La Dramaturgi Anonim-Anonim Karya Beri Hanna*. 4(02), 7823–7830.
- Andani, N. S., Raharjo, R., & Indarti, T. (2022). Kritik sosial dan nilai moral individu tokoh utama dalam Novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 21–32.
- Andri Wicaksono, M. P. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi* (M. P. Dr. Fahrurrozi (ed.); Edisi Revi). Penerbit Garudhawaca, Yogyakarta.
- Anzalia, S. (2019). Analisis Tindak Tutur dan Nilai Moral dalam Novel “Wa Nasiitu Anni Imroah” (Kajian Pragmatik). *Ayan*, 8(5), 55.
- Arsyad. (2017). Jenis jenis pendekatan karya sastra. *Repository Umko*, 1, 16–72.
- Azizah, R. (n.d.). *Ibu Pilihan Tuhan*. Loka Media.
- Duha, A. (2023). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Selembar Itu. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.
- Eliastuti, M. (2017). Jurnal Genta Mulia. *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “Kembang Turi” Karya Budi Sardjono*, VIII(1), 40–52.
<https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/128>
- Fiska, R. (2023). *7 Unsur Intrinsik Novel yang Wajib Diketahui*. Gramedia Blog.
<https://www.gramedia.com/literasi/unsur-intrinsik-novel/>
- Hartati, M., & Primi Wulan, A. (2016). Analisis Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shizary. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 138–151. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/306>
- Ilahi, R. (2021). Nilai Moral Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon: Kajian Pragmatik Sastra. *Repository.Iainbengkulu.Ac.Id*, 1–106.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7219%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/7219/1/SKRIPSI RITANTO.pdf>
- Kumalasari, P. L. (2018). Nilai Moral dalam Novel Selimut Mimpi Karya R. Adrelas Kemungkinannya Sebagai Bahan Ajar SMA. *Skripsi*, 155–164.
- Novarismansyah, M. R. (2023). *Macam-macam Pendekatan Sastra dan Penjelasan Lengkapnya*. Ebizmark Blog. <https://ebizmark.id/artikel/macam-macam-pendekatan-sastra-dan-penjelasan-lengkapnya/>
- Poni, S., Pangayow, W., & Ngiu, Z. (2017). Penanaman Nilai-nilai Moral Siswa Melalui Program

- Religious Culture Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tilamuta. *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 02(2), 317–330. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (21st ed.). ALFABETA CV.
- Putri, H., Siregar, R., Nasution, I., & Harahap, N. (2023). *Penderitaan Tokoh Utama Magi Diela dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo: Kajian Psikosastra*. 7, 27697–27704.
- Saputri, R. (2020). *Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Dua Garis Biru*. 137.
- Sholihin, M., Sarwono, S., Hiasa, F., Merindu, N., & Amstel, C. De. (2023). *Analisis Pesan Moral Dalam Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati 1*. 7(3), 400–409.
- Sudarsih, S. (2021). Hakikat Nilai Dalam Sistem Pendidikan Keluarga Di Jepang. *Kiryoku*, 5(1), 152–158. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i1.152-158>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Taufiqi, A. R., Kasnadi, & Astuti, C. W. (2021). Hegemoni Kekuasaan dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–6.
- Tunggasmara, V. B. W., Kanzunnudin, M., & Nugraheni, L. (2021). Potensi Budaya, Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya untuk Pengembangan Pariwisata dan Industri Kreatif. *Seminar Nasional*, 2, 101–113. <https://pbsi.umk.ac.id/images/DATAPIBSI43/11naskah.pdf>